



Pemkot Berharap Terbaik

Juli, Opini BPK Diumumkan

SINGKAWANG-Opini dari hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Kalimantan Barat atas laporan keuangan Pemerintah Kota Singkawang. Akan diketahui sekitar Juli mendatang, lantaran sekarang ini proses audit masih berjalan. "Kalau untuk Kota Pontianak sudah selesai, sementara untuk di Singkawang sekarang ini masih proses audit dan di perkirakan Juli opini dari BPK RI Perwakilan Kalbar akan dikeluarkan," kata Kepala Inspektorat Kota

Singkawang, Siti Kodam Mariana, Kamis (5/6) usai mengikuti acara penutupan Gelar Pengawasan Daerah Provinsi Kalbar di Hotel Dangau.

Terkait hasilnya, sebut Siti Kodam, tentunya diharapkan adalah yang terbaik. Meski disatu sisi, masih ada beberapa permasalahan yakni penyelesaian aset dan data penyertaan bantuan modal bergulir kepada UKM yang menjadi jalan administrasi di Kota Singkawang. Menurut Siti Kodam, permasalahan aset, di Kota Singkawang masih belum tertib, seperti halnya perpindahan aset antar instansi. Kemudian juga masalah aset ketika pemekaran Kabupaten kota. "Untuk masalah aset saat pemekaran

BPK sudah memfasilitasinya. Melalui kesepakatan tiga daerah BPK P melakukan audit dengan tujuan tertentu, tapi sekarang ini daerah sendiri yang harus menyelesaikan. Kemudian juga permasalahan dari Kabupaten Induk, dimana ada beberapa dokumen belum lengkap," katanya.

Paska pemekaran, disebutkan Kodam, ada sekitar 162 aset yang akan diserahkan secara berjenjang dari Kabupaten Induk, ke Kabupaten Bengkayang dan selanjutnya diserahkan ke Kota Singkawang. "162 aset tersebut dari total keseluruhan 179 aset," katanya.

Mengenai penyertaan bantuan modal bergulir, disebutkan Siti Kodam, seka-

rang ini sedang melakukan penghim-punan data. Terlebih kejadian ini sudah sangat lama, yakni sejak 2003 dan untuk di Bank sulit untuk ditelusuri.

"Penyertaan bantuan modal bergulir ini diberikan kepada UKM yang ada di Kota Singkawang, saat itu bantuan yang diberikan untuk per UKM sekitar Rp5 juta dan sejak 2003 sudah digulirkan, kalau ditotalkan nilainya mencapai Rp1 miliar," katanya. Diharapkan, dengan selesainya dua gajjalan ini, Kota Singkawang bisa mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). "Mudah-mudahan, kalau bisa diselesaikan dua masalah ini, opini terbaik bisa diperoleh Singkawang," katanya. **(fah)**